

## PENGARUH PROFITABILITAS, RISIKO BISNIS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL

Lailatus Sa'adah<sup>1)</sup>, Mohamad Soedarman<sup>2)</sup>, Erina Priscilla Natalia<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewa

[ila@stie-mce.ac.id](mailto:ila@stie-mce.ac.id)<sup>1)</sup>, [moh.soedarman@gmail.com](mailto:moh.soedarman@gmail.com)<sup>2)</sup>, [erinaprscnatalia06@gmail.com](mailto:erinaprscnatalia06@gmail.com)<sup>3)</sup>

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pajak terhadap struktur modal. Sampel dari penelitian ini menggunakan 19 perusahaan dari 65 perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yang diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengujian dalam penelitian menggunakan teknik regresi linier berganda dan untuk pengujian hipotesis, digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji  $t$ . Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa variabel profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal, sedangkan pajak memberikan pengaruh yang signifikan dan berarah positif dalam struktur modal.

**Kata Kunci :** Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pajak, Struktur Modal

### Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of profitability, business risk, firm size and tax on capital structure. The sample from this study used 19 companies from 65 property and real estate companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period which were taken using the purposive sampling method. Tests in the study used multiple linear regression techniques and for hypothesis testing, used the coefficient of determination ( $R^2$ ) and  $t$ -test. The results of this study identify that the variables of profitability, business risk, and firm size do not affect capital structure, while taxes have a significant and positive influence on capital structure.

**Keywords :** Profitability, Business Risk, Company Size, Tax, Capital Structure

## PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu, terjadi banyak kemajuan yang dialami di setiap negara, hal ini memberikan pengaruh yang besar dalam berbagai bidang dan jenis usaha, termasuk perekonomian. Dengan perkembangan tersebut, terdapat banyak peluang dan ancaman bagi berbagai perusahaan, sehingga perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan usahanya sekaligus menciptakan strategi baru yang dapat mengikuti perubahan yang terjadi saat ini. Dengan memanfaatkan kekuatan sumber pendanaan termasuk faktor yang bisa menjadikan perusahaan mampu bertahan menghadapi perubahan yang ada. Keputusan struktur modal yakni sumber pendanaan perusahaan dapat berpangkal dari modal sendiri bahkan modal asing ketika membuat komponen pendanaan perusahaan.

Struktur permodalan suatu perusahaan akan berubah mengikuti perkembangan yang ada. Perubahan struktur modal dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Brigham dan Houston (2011: 190) menyatakan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi struktur modal seperti pajak, *leverage* operasi, profitabilitas, fleksibilitas keuangan, pengendalian, stabilitas penjualan, tingkat pertumbuhan, struktur aset, kondisi pasar dan internal perusahaan, serta sikap manajemen dan pemberi pinjaman.

Beberapa penelitian seperti penelitian Primantara dan Dewi (2016) menemukan likuiditas, ukuran perusahaan, dan pajak mempengaruhi secara signifikan struktur modal. Risiko bisnis memberi dampak negatif signifikan dalam struktur modal,

sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh untuk struktur modal. Penelitian Rahmadianti dan Yuliandi (2020) menemukan profitabilitas, risiko bisnis, serta pajak berpengaruh terhadap struktur modal. sedangkan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Penelitian Sawitri dan Lestari (2015) menemukan risiko bisnis beserta ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dalam struktur modal, sementara itu pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh yang signifikan untuk struktur modal.

Berdasarkan temuan dari hasil penelitian sebelumnya, terdapat inkonsistensi baik pada variabel yang digunakan maupun pada hasil yang diperoleh. Untuk itu, peneliti ingin meninjau kembali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis secara parsial pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif kausalitas. Metode pengumpulan data observasi non-partisipan melalui data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan (annual report). Populasi beserta sampel dari penelitian ini ialah perusahaan property dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentang waktu 2018-2020 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berikut ringkasan pemilihan sampel untuk penelitian :

Tabel 1

Ringkasan Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
<b>Populasi:</b>	
Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2020	65
<b>Kriteria:</b>	
Perusahaan property dan real estate yang baru tercatat di BEI kisaran tahun 2018-2020	(11)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahun 2018-2020	(11)
Perusahaan yang tidak memperoleh laba tahun 2018-2020	(24)
<b>Sampel</b>	<b>19</b>
Total sampel selama 3 tahun	57

### Variabel dan Pengukuran

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas ( $X_1$ ) yang diproksikan dalam ROA (Return On Assets) , risiko bisnis ( $X_2$ ) , ukuran perusahaan ( $X_3$ ) pajak ( $X_4$ ) dan struktur modal ( $Y$ ).

- Return on Asset (ROA) sebagai pengukuran profitabilitas bagi penelitian ini, yakni rasio perbandingan antara laba bersih dan total aktiva. Dituangkan ke dalam bentuk rumusan berikut (Brigham dan Houston, 2011:236):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

- Risiko dan kemungkinan ketidakmampuan yang akan ditemui perusahaan ketika melaksanakan dan membiayai kegiatan usahanya disebut sebagai risiko bisnis (Gitman, 2012:527). Pengukuran dapat dituangkan ke dalam rumusan berikut:

$$Risk = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$$

- Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan ditentukan dengan logaritma natural dari total aset dengan menggunakan rumusan berikut (Sartono, 2011:249):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

- Dalam penelitian ini pajak diperhitungkan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), yakni membandingkan total biaya pajak penghasilan dengan

penghasilan sebelum pajak. Berikut rumusan dari pengukuran pajak:

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{EBIT}$$

- e. Pengukuran struktur modal menggunakan *Debt to equity ratio* (DER), yang merupakan perbandingan antara jumlah utang perusahaan dengan jumlah saham atau kepemilikan modal perusahaan. Dituang ke dalam rumusan berikut (Sartono, 2011:114):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut Ghazali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan untuk pengujian hipotesis, digunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian ini berjumlah 57 perusahaan property dan real estate dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Untuk mendapatkan kenormalan data, perlu dilakukan pendeteksian outlier data. Terdapat 5 laporan keuangan perusahaan dengan data yang bernilai cukup ekstrim sehingga tidak memenuhi pengujian yang akan dilakukan. Maka terdapat 52 laporan keuangan perusahaan yang memenuhi kriteria dan pengujian yang ada. Data statistik deskriptif secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (X1)	52	.00977	14.53371	4.4415023	3.71427336
Risiko Bisnis (X2)	52	.00307	.16647	.0505472	.03904501
Ukuran Perusahaan (X3)	52	23.07856	31.73965	28.1135141	2.62307229
Pajak (X4)	52	.00000	.57500	.1246769	.14985842
Struktur Modal (Y)	52	.08566	1.74305	.6916520	.48653940
Valid N (listwise)	52				

Berdasarkan Tabel 2, dapat dijelaskan bahwa (1) nilai minimum profitabilitas adalah 0,00977 yaitu pada perusahaan Metropolitan Land Tbk dan nilai maksimum profitabilitas adalah 14,53371 yaitu pada perusahaan Metropolitan Kentjana Tbk. Sementara nilai rata-rata profitabilitas adalah 4,4415023 dan std. deviation adalah 3,71427336.. (2) Nilai minimum risiko bisnis adalah 0,00307 yaitu pada perusahaan Kawasan Industri Jababeka Tbk dan nilai maksimum risiko bisnis adalah 0,16647 yaitu pada perusahaan Metropolitan Kentjana Tbk. Sementara nilai rata-rata risiko bisnis adalah 0,0505472 dan std. deviation adalah 0,03904501. (3) Nilai minimum ukuran perusahaan adalah 23.07856 yaitu pada perusahaan Jaya Real Property Tbk dan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah 31,73965 yaitu pada perusahaan PT Bumi Serpong Damai Tbk. Sementara nilai rata-rata ukuran perusahaan adalah 28,1135141 dan std. deviation adalah 2,62307229. (4) Nilai minimum pajak adalah 0,00000 yaitu pada perusahaan PT Armidian Karyatama Tbk dan nilai maksimum pajak adalah 0,57500 yaitu pada perusahaan PT Agung Podomoro Land Tbk. Sementara nilai rata-rata pajak adalah 0,1246769 dan std. deviation adalah 0,14985842. (5) Nilai minimum struktur modal adalah 0,08566 yaitu pada perusahaan Roda Vivatex Tbk dan nilai maksimum struktur modal adalah 1,74305 yaitu pada perusahaan PT Summarecon Agung Tbk. Sementara nilai rata-rata struktur modal adalah 0,6916520 dan std. deviation adalah 0,48653940.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4  
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.786	.564		1.395	.170
Profitabilitas (X1)	-.002	.032	-.016	-.065	.949
Risiko Bisnis (X2)	-2.742	2.898	-.220	-.946	.349
Ukuran Perusahaan (X3)	-.008	.018	-.041	-.411	.683
Pajak (X4)	2.143	.354	.660	6.060	.000
R	.783				
R Square	.612				
Adjusted R Square	.579				

$$Y = 0,786 - 0,002X_1 - 2,742X_2 - 0,008X_3 + 2,143X_4 + e$$

Dari persamaan regresi, dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) Kostanta sebesar 0,786 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 maka nilai struktur modal sebesar 0,786. (2)  $X_1$  adalah variabel profitabilitas yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,002. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel profitabilitas maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain tetap. (3)  $X_2$  adalah variabel risiko bisnis yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2.742. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel risiko bisnis maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 2.742 dengan asumsi variabel lain tetap. (4)  $X_3$  adalah variabel ukuran perusahaan yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,008. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel ukuran perusahaan maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 0,008 dengan asumsi variabel lain tetap. (5)  $X_4$  adalah variabel pajak yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,143. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel pajak maka struktur modal akan mengalami kenaikan sebesar 2,143 dengan asumsi variabel lain tetap.

#### Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,612 atau 61,2%. Hal tersebut berarti bahwa variable independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 61,2%. Sisanya berasal dari variabel lainnya selain keempat variabel dalam penelitian ini

#### Uji Parsial (uji t)

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa profitabilitas yang bernilai signifikansi 0,949 > 0,05 mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga H1 ditolak. Risiko bisnis yang bernilai signifikansi 0,349 > 0,05 mengindikasikan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga H2 ditolak. Ukuran perusahaan yang bernilai signifikansi 0,683 > 0,05 mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga H3 ditolak. Pajak yang bernilai signifikansi 0,000 < 0,05 mengindikasikan bahwa pajak berpengaruh terhadap struktur modal, sehingga H4 diterima.

#### Pembahasan

##### *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*

Berdasarkan hasil pengujian diketahui profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate periode 2018-2020. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan tidak menjadi dasar penentuan struktur modal karena perusahaan menentukan struktur modalnya berdasarkan manfaat dan biaya modal dari penggunaan utang untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Akan tetapi, karena profitabilitas merupakan salah satu faktor yang menilai keadaan perusahaan saat ini dan menunjukkan progress atau perkembangan perusahaan kedepannya, sehingga profitabilitas sepenuhnya tidak bisa diabaikan perusahaan. Hasil pada penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2021), Andika dan Sedana (2019), serta Sudarmika dan Sudirman (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi struktur modal.

### ***Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal***

Berdasarkan hasil pengujian diketahui risiko bisnis tidak memiliki pengaruh dalam struktur modal pada perusahaan property dan real estate periode 2018-2020. Kondisi ini menunjukkan bahwa beberapa pihak seperti investor maupun kreditur, tidak terlalu memperhatikan risiko bisnis perusahaan. Hal ini karena sebagian pihak baik investor maupun kreditur memiliki sifat *risk taker*, yaitu sifat berani untuk mengambil kesempatan dengan tingkat risiko yang tinggi. Tidak ada masalah dengan perusahaan yang berisiko tinggi, karena beberapa pihak terkadang merasa memiliki peluang untuk mendapatkan imbalan hasil yang lebih tinggi dari perusahaan terkait. Demikian terdapat keselarasan dengan hasil penelitian Qosidah dan Romadhon (2021), Rahmi dan Swandari (2021), serta Septiani dan Suaryana (2018) yang menemukan risiko bisnis tidak mempengaruhi struktur modal.

### ***Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal***

Berdasarkan hasil pengujian diketahui ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan property dan real estate periode 2018-2020. Kondisi ini disebabkan karena setiap perusahaan yang menggunakan modal sendiri maupun modal asing, akan memiliki biaya modal dan tingkat risikonya yang pasti berbeda. Setiap perusahaan, besar atau kecil cenderung menggunakan sumber pendanaan yang lebih aman yaitu dana internal, daripada menggunakan likuiditas yang dapat mengurangi risiko penggunaan utang jangka panjang. Demikian terdapat keselarasan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ekinanda et.al (2021), Muslimah dan Masitoh (2020), serta Tangiduk et.al (2017)

yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi struktur modal.

### ***Pengaruh Pajak Terhadap Struktur Modal***

Berdasarkan hasil pengujian diketahui pajak memberikan pengaruh signifikan dalam struktur modal bagi perusahaan property dan real estate periode 2018-2020. Hasil ini sepaham dengan teori pendekatan struktur modal yaitu teori Modigliani dan Miller (MM) dengan pajak, dimana utang yang memiliki bunga dapat dimanfaatkan sebagai penghemat ataupun pengurang pajak. Selain itu, sesuai juga dengan teori *trade off* dimana perusahaan berkeuntungan tinggi tentunya berusaha meringankan beban pajak dengan melakukan pinjaman pada tingkat tertentu untuk mendapatkan rasio utang yang sesuai. Dengan pajak yang tinggi akan meningkatkan struktur modal suatu perusahaan, karena dana yang dikeluarkan untuk membayar biaya pajak diambil dari struktur modal. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan pinjaman hutang untuk memenuhi struktur modalnya. Hasil pada penelitian ini selaras dengan apa yang diteliti oleh Rahmadiani dan Yuliandi (2020), Primantara dan Dewi (2016) serta Sudarmika dan Sudirman (2015), yang menemukan pajak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

### **KESIMPULAN**

Berlandaskan hasil kajian dan pengujian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa selama periode 2018-2020 pada perusahaan property dan real estate, variabel profitabilitas, risiko bisnis, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sementara itu pajak berpengaruh terhadap struktur modal.

### **SARAN**

Atas dasar hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun beberapa saran yang



dapat peneliti berikan bagi manajemen perusahaan untuk meninjau faktor pajak yang mempengaruhi struktur modal agar perusahaan dapat mencapai secara optimal struktur modal yang diharapkan. Saran bagi investor, dapat memperhatikan kebijakan suatu perusahaan dalam mengelola pendanaan internal maupun eksternal perusahaan sebelum melakukan investasi. Saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu dapat memperpanjang periode pengamatan, menambahkan variabel-variabel lain yang kemungkinan besar memiliki pengaruh dalam pengoptimalan struktur modal, serta dapat memilih sampel atau objek penelitian diluar sektor property dan real estate.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ba-Abbad, K., & Ashikkin, N. (2012). The Determinants of Capital Structure of Qatari. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 2(2), 93-108.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, A. K., & Badjra, I. B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Aktiva Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2161-2190.
- Ekinanda, F., Wijayanti, A., & Siddi, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 11(2), 45-62.
- Ervina. (2011). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Farmasi dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2007-2011. *Jurusan Akuntansi*.

- Febryan, R. E. (2016). . Pengaruh Profitabilitas, Business Risk, Non Debt Tax Shield dan Tangibility Asset terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 4(2).
- Firnanti, F. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(2), 119-128.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2012). *Principles of Managerial Finance* (13 ed.). Boston: Pearson.
- Hamzah, E. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 53-78.
- Indrajaya, G., Herlina, & Setiadi, R. (2011). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(6), 1-23.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan-Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Muslimah, D. N., & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah*



- Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 195-200.  
doi:10.33087/jiubj.v20i1.821
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Pertiwi, N. A., & Artini, L. G. (2014). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 3(8), 2456-2470.
- Primantara, A. D., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2696-2726.
- Qosidah, N., & Romadhon, F. (2021). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 188-199. Retrieved from <http://journal.maranatha.edu>
- Rahmadiani, M., & Yulianti. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Kepemilikan Manajerial, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 27-36.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (4 ed.). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Santhi, I. A., & Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Rasio Pajak, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. 678-692.
- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Measurement, Vol 16 No. 1 : 23 - 29  
Juni 2022  
P-ISSN 2252-5394  
E-ISSN 2714-7053  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Diponegoro Journal Of Management*, 2(3), 1-11. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Sartono, A. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFY.
- Sawitri, N. Y., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1238-1251.
- Sedana, I. B. & Andika, I. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 8(9), 5803-5824. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p22>
- Septiani, N. N., & Suaryana, I. N. (2018, Maret). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710. doi:<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v22.i03.p02>
- Sudarmika, G. Y., & Sudirman, M. S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 4, 4(9), 2857-2885.
- Swandari, F. & Rahmi, M. H. (2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*, 5(1), 67-76. doi:<https://doi.org/10.35130/jrimk>
- Tangiduk, D., Rate, P. V., & Tumiwa, J. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran



Perusahaan, Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 874 - 883.

Wiagustini, N. P. & Ariani, N. A. (2017). Faktor-faktor Yang Struktur Modal Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(6), 3168-3195.

Wimelda, L., & Marlinah, A. (2013). Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Non Keuangan. *Media Bisnis*, 200-213.